

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metodologi Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (2007:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2007:11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pengambilan sampel atau sumber data pada penelitian ini dilakukan secara purposive dan untuk ukuran sampel tersebut ditentukan secara snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisa data bersifat kualitatif dan hasil penelitian menekankan makna generalisasi. Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah.

3.1.2 Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realitas empiris di balik fenomena yang terjadi terkait dengan

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah di Jambangan Surabaya secara mendalam, rinci dan tuntas.

Dalam penelitian ini peneliti mencocokkan antara realitas empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Keirl dan Miller dalam Moleong (2010 : 11) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, manusia, kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya”. Dalam penelitian ini peneliti meneliti beberapa hal di Wilayah sekitar Bank Sampah Jambangan, serta kondisi alamiah di beberapa Tempat Di Bank Sampah Jambangan yang dapat mendukung peneliti dalam mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pertimbangan peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy Moleong (2010 : 138)

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden
3. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Disini peneliti mencari fakta tentang bagaimana peran Masyarakat Sekitar Bank Sampah Jambangan dalam pemberdayaan mengenai Bank Sampah Plastik dengan intepretasi yang tepat, serta akan mempelajari masalah yang terjadi di lokasi, termasuk didalamnya adalah kegiatan, pandangan, sikap, serta proses yang berlangsung dalam Pemberdayaan Masyarakat.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Plastik di RT 07 RW 03 Kelurahan Jambangan Kota

Surabaya. Penelitian ini menggunakan teori dari Parsons et.al (1994) dalam Suharto (2009:66), yakni :

1. Bimbingan, Konseling : Pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan, konseling, stress management, crisis intervenrion. Tujuan utamanya adalah membimbing atau melatih klien dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya. Model ini sering disebut sebagai Pendekatan yang Berpusat pada Tugas (*task centered approach*)
2. Pendidikan, pelatihan : Pemberdayaan dilakukan terhadap kelompok masyarakat, pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan, pelatihan, dinamika kelompok biasanya digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan serta sikap-sikap kelompok agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapi.
3. Kampanye, aksi social, pengorganisasian : Pemberdayaan ini sering disebut dengan strategi sistem pasar (LAge-sytem strategy), karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang luas. Perumusan kebijakan, perencanaan social, kampanye, aksi social, pengorganisasian dan pengembangan masyarakat adalah beberapa strategi dalam pendekatan ini. Strategi Sistem Besar memandang klien sebagai orang yang memiliki kompetensi untuk memahami situasi-situasi mereka sendiri, dan untuk memilih serta menentukan strategi yang tepat untuk bertindak.

3.3.Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Sampah Jambangan yang terletak di Jl. Jambangan Tama II No.23, Jambangan, Kota SBY, Jawa Timur 60232,. Sedangkan pengambilan data penelitian mulai dilakukan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni tahun 2019.

3.4.Sumber Data

3.4.1 Data primer

adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama, yaitu dari pihak yang terlibat dalam penelitian

meliputi informan inti, triangulasi, serta observasi (Sugiyono, 2011:225)

3.4.2 Data sekunder

adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung untuk menambah pemahaman mengenai pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah.

3.5. Teknik pengumpulan data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. menurut Sugiyono (2007:209) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian, sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya. Pengamatan bersifat non-partisipatif, yaitu peneliti berada diluar sistem yang diamati.

2. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2007:211), mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, oleh karena itu jenis jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti termasuk kedalam jenis wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2007:213). Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan.

3.6. Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti, (Sugiyono, 2011:81). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling menurut Nursalam:2008 adalah metode penetapan sampel dengan memilih beberapa sample tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian sehingga diperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan adalah Direktur Bank Sampah Jambangan Pitoe. Dan untuk masyarakat, teknik sampling menggunakan Accidental Sampling. Menurut Sugiyono:2008 Accidental Sampling adalah teknik menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu informan yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dipandang cocok sebagai sumber data.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah pertama untuk menggali data maupun informasi dari sumber atau informan. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi tentang profil, aktivitas, dan pengaruh dari adanya Bank Sampah Jambangan.

3.7.2. Reduksi Data

Mereduksi adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data penelitian kualitatif yang semakin banyak, kompleks dan rumit perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Tujuan dari reduksi data adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas,

dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Menurut Mathew B. Miles & A. Michael Huberman (1992:20) reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sampai kesimpulan-kesimpulannya dapat ditarik dan diverifikasi.

1.7.3 Penyajian data

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tujuan dari penyajian data yaitu untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan untuk merencanakan apa yang akan dikerjakan selanjutnya.

1.7.4 Kesimpulan/ Penarikan

Kesimpulan pada tahap awal yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Apabila kesimpulan tersebut merupakan penemuan baru yang belum pernah ada, namun didukung oleh data-data yang lengkap dapat dijadikan pula kesimpulan yang kredibel.

